

INTISARI

Pembangunan merupakan usaha untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai wujud peningkatan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki berbagai persoalan yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan pembangunan ekonomi tiap kabupaten/kota di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta serta mengetahui tingkat disparitas pembangunan ekonomi antar wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk menjawab tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode analisis Location Quotient (LQ), Tipologi Klassen, Indeks Williamson, dan Indeks Entropy Theil.

Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengetahui pergeseran sektor-sektor unggulan di DIY, untuk perkembangan pembangunan wilayah berdasarkan hasil analisis tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta merupakan daerah dengan kategori cepat maju dan cepat tumbuh, dan kabupaten Kulonprogo dan Gunung Kidul merupakan daerah tertinggal. Sedangkan dari sisi disparitas yang dianalisis dengan Indeks Williamson dan Indeks Entropy Theil menunjukkan bahwa ketimpangan yang terjadi di DIY terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Kata Kunci : Disparitas, Location Quotient (LQ), Tipologi Klassen, Indeks Williamson, Indeks Entropy Theil.

ABSTRACT

Development is an attempt to create the human's welfare . Therefore, the results of the development should be enjoyed by all the people as a form of improving the welfare of society as fair and equitable. Daerah Istimewa Yogyakarta has many problems to be solved, including the problems of economic growth and inequality. This study aims to determine the level of development of the economic development of each district / city in Daerah Istimewa Yogyakarta, and determine the level of economic development disparity between regions in Daerah Istimewa Yogyakarta. To answer the purposes of this study using the Location Quotient (LQ) analysis, Typology Klassen, Williamson index, and Theil Entropy Index .

Location Qoutient (LQ) Analysis is use to determine of leading sectors in the province, for the development of regional economic development based on the results of Typology Klassen analysis indicate that Yogyakarta city is an area with fast forward and fast categories grew, Kulonprogo and Gunung Kidul distric are disadvantaged regions. In terms of disparity are analyzed by Williamson Index and Theil Entropy Index shows that the inequality in the province continues to increase from year to year .

Keywords : Disparities, Location Quotient (LQ), Typology Klassen, Williamson index, Theil Entropy Index.